

Optimalisasi Pelayanan Publik dan Kesehatan Masyarakat (Peran Mahasiswa PKL di Kantor Wali Nagari dan Posyandu di Nagari Pakan Rabaa Utara)

¹Aisyah pratama, ²Mandra Adriak Putra

^{1*,2}Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

1*aisyahpratama@gmail.com, 2mandraadrikaputra@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari PKL ini yaitu untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pemerintahan di tingkat nagari. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola data, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan aparat pemerintahan serta masyarakat. Pelaksanaan PKL ini terdiri dari persiapan dan tahapan pelaksanaan. Penulis mendapat kesempatan berharga untuk terlibat langsung dalam praktik administrasi pemerintahan Kantor Wali Nagari. Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas pemerintahan, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai proses administrasi dan pelayanan publik secara teori, tetapi juga mengalami langsung bagaimana prosedur tersebut berjalan di lapangan, termasuk tantangan dan kendala yang dihadapi oleh aparat nagari. Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran kontekstual yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan akademik dengan praktik nyata di tengah masyarakat. Mahasiswa turut terlibat dalam berbagai bentuk pelayanan, seperti membantu pembuatan surat menyurat, mendampingi kegiatan posyandu, menginput data ke dalam sistem E-Pustu, melakukan skrining kesehatan, serta mendaftarkan masyarakat untuk cek kesehatan ke puskesmas.

Kata kunci : *Optimalisasi Pelayanan Publik, Kesehatan Masyarakat*

Abstract

The purpose of this internship is to provide students with hands-on experience in understanding and actively participating in government activities at the village level. Furthermore, this activity also aims to shape students' character to be more responsive to community needs and improve their skills in data management, communication, and collaboration with government officials and the community. The implementation of this internship consists of preparation and implementation stages. The author had a valuable opportunity to be directly involved in the administrative practices of the Village Head's Office. Through active involvement in various government activities, students not only learned about administrative processes and public services in theory, but also experienced firsthand how these procedures work in the field, including the challenges and obstacles faced by village officials. This activity serves as a contextual learning platform that combines academic knowledge with real-world practice in the community. Students were also involved in various forms of service, such as assisting with correspondence, assisting with integrated health post (Posyandu) activities, inputting data into the E-Pustu system, conducting health screenings, and registering residents for health checks at the community health center (Puskesmas).

Keywords: *optimization of public services, public health*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan penerus bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktis, dan aplikatif. Dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan terampil, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widwaswara Indonesia di Solok Selatan berkomitmen untuk membekali dan melatih mahasiswanya agar siap menghadapi dunia kerja. Untuk mendukung tujuan tersebut, STIE Widwaswara Indonesia mewajibkan mahasiswa mengikuti kegiatan PKL di berbagai instansi pemerintah maupun swasta di Solok Selatan (Aini et al., 2024). Kuliah lapangan merupakan metode pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar penting bagi mahasiswa serta peluang besar untuk mengeksplorasi materi secara utuh dan otentik (Etika & Hidayati, 2021).

Pelayanan publik merupakan tanggung jawab utama pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, termasuk dalam sektor administrasi pemerintahan dan kesehatan masyarakat (Putra & Yanti, 2024). Dalam konteks pemerintahan nagari, seperti di Nagari Pakan Rabaa Utara, optimalisasi pelayanan publik menjadi semakin penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Salah satu bentuk nyata pelayanan tersebut dapat dilihat dari aktivitas Kantor Wali Nagari sebagai pusat administrasi pemerintahan lokal, serta dari kegiatan Posyandu sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Optimalisasi pelayanan publik merupakan kebutuhan yang penting bagi pemerintah dan merupakan harapan yang diinginkan oleh masyarakat (Nella & Widiyarta, 2024). Dalam konteks ini, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memiliki peran strategis dalam mendukung terciptanya pelayanan publik yang optimal, karena keberhasilan layanan sangat ditentukan oleh kompetensi, kinerja, dan sikap aparatur sebagai pelaksana pelayanan. MSDM berperan dalam perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan pegawai agar mampu memberikan pelayanan yang profesional, responsif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat (Putra, Suryani, Bismark, et al., 2025).

Dalam upaya mendukung peningkatan kualitas layanan publik dan kesehatan masyarakat, keterlibatan mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) memiliki kontribusi strategis. Mahasiswa tidak hanya menjadi agen pembelajar, tetapi juga dapat berperan sebagai penggerak inovasi dalam mendukung tata kelola pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Di sinilah pentingnya pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), baik dalam lingkungan Kantor Wali Nagari maupun dalam struktur kegiatan Posyandu. Pengelolaan SDM yang optimal, termasuk mahasiswa PKL, dapat meningkatkan produktivitas kerja, kualitas layanan, serta adaptasi terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Lebih jauh, keberhasilan pelayanan publik juga sangat dipengaruhi oleh budaya kerja yang terbentuk di lingkungan organisasi (Yanti et al., 2025). Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, komunikasi efektif, dan kerja sama tim menjadi fondasi penting dalam memberikan pelayanan prima. Mahasiswa PKL dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan menyerap nilai-nilai budaya kerja tersebut selama masa penugasannya.

Selain itu, budaya organisasi (Putra, Suryani, Yanti, et al., 2025) yang kuat di Kantor Wali Nagari maupun dalam kegiatan Posyandu mencerminkan identitas, kebiasaan, serta sistem nilai yang mengarahkan perilaku setiap individu dalam mencapai tujuan bersama. Integrasi mahasiswa PKL ke dalam lingkungan kerja yang memiliki budaya organisasi yang sehat akan memberikan pembelajaran langsung mengenai bagaimana nilai-nilai organisasi diterapkan dalam praktik pelayanan publik. Dengan demikian, pelaksanaan PKL di Kantor Wali Nagari dan kegiatan Posyandu di Nagari Pakan Rabaa Utara bukan hanya menjadi wadah pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam mengoptimalkan pelayanan publik dan kesehatan masyarakat. Melalui sinergi antara mahasiswa, aparat nagari, dan kader kesehatan, diharapkan akan tercipta pelayanan yang lebih responsif, manusiawi, dan berkelanjutan.

Tujuan dari PKL ini yaitu untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pemerintahan di tingkat nagari. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh di bangku perkuliahan kedalam praktik nyata baik dalam bidang administrasi, pelayanan publik, maupun kegiatan sosial seperti posyandu. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola data,

berkomunikasi, dan bekerja sama dengan aparat pemerintahan serta masyarakat. PKL ini sebelumnya juga sudah dilakukan oleh (Aini et al., 2024; Decrisent & Putra, 2025; Haqim et al., 2024; Hidayat & Putra, 2024; Hidayatullah & Putra, 2025; Mesrawati et al., 2023; Novianti & Putra, 2025; Rianti et al., 2023; Yulia Ernawati & Mandra Adrika Putra, 2025)

METODE

Pelaksanaan PKL di kantor Wali Nagari Pakan Rabaa Utara, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan selama tiga bulan, dimulai dari tanggal 5 Mei 2025 sampai dengan 25 Juli 2025. Kegiatan ini berlangsung setiap hari kerja, yaitu Senin hingga Jum`at dari jam 08.00-16.00 wib. Pelaksanaan PKL ini terdiri dari beberapa tahapan Dimana pada tahap pertama adalah persiapan, yang merupakan fase krusial dalam menentukan keberhasilan kegiatan. Dimana pada tahap ini penulis terlebih dahulu harus mendapat izin dari pihak kampus, setelah mendapatkan izin kita diberi pembekalan oleh dosen pembimbing Bapak Mandra Adrika Putra, SE., MM. Guna dilakukan pembekalan untuk menjelaskan tugas dan tujuan magang di tempat yang telah ditetapkan. Selanjutnya tahap kedua yaitu pelaksanaan kuliah lapangan Dimana penulis mendapat kesempatan berharga untuk terlibat langsung dalam praktik administrasi pemerintahan Kantor Wali Nagari. Selama kegiatan berlangsung penulis ditempatkan di bagian pelayanan dan juga di beri kesempatan untuk langsung terjun kelapangan dalam memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat di Posyandu. Tahapan terakhir yaitu penulisan laporan kuliah lapangan yang menjadi bentuk pertanggung jawaban akhir dari kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini menjadi bahan publikasi yang disusun secara sistematis dan akademis untuk dijadikan artikel jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Wali Nagari Pakan Rabaa Utara terletak di Jalan Padang-Kerinci, wilayah Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, dan saat ini dipimpin oleh Wali Nagari Gusprizal, S.Ag yang masa jabatannya diperpanjang hingga tahun 2026. Secara geografis, Nagari Pakan Rabaa Utara memiliki luas sekitar 182,89 km² dengan topografi bergelombang berupa kombinasi perbukitan dan lembah, serta berada pada koordinat sekitar 1°20'17" LS dan 100°57'37" BT. Wilayah ini berbatasan langsung di sebelah utara dengan Nagari Surian dan Pantai Cermin (Kabupaten Solok), di timur dengan Nagari Pakan Rabaa Tengah, di barat dengan wilayah Kabupaten Pesisir Selatan yang dipisahkan oleh kawasan hutan dan sungai, serta di sebelah selatan dengan Kecamatan Sungai Pagu. Kantor Wali Nagari berfungsi sebagai pusat administrasi pemerintahan nagari, pengelolaan pelayanan publik, serta pelaksanaan berbagai program pembangunan dan sosial seperti posyandu, Kampung KB, dan pengelolaan dana desa yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selama PKL, kegiatan yang penulis lakukan di Kantor Wali Nagari Pakan Rabaa Utara yaitu sebagai berikut:

- 1 Mahasiswa melakukan pemberian informasi kepada masyarakat tentang pentingnya membawa balita ke posyandu dan memberikan imunisasi kepada anak sebagai upaya pencegahan penyakit sejak dini. Melalui komunikasi langsung, mahasiswa menjelaskan bahwa posyandu bukan hanya tempat pelayanan kesehatan dasar, tetapi juga wadah edukasi bagi orang tua dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan rutin membawa anak ke posyandu, masyarakat dapat memperoleh layanan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian vitamin, serta imunisasi yang sesuai jadwal. Hal ini sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang balita secara optimal dan mencegah risiko stunting maupun penyakit menular di kemudian hari.



Gambar 1

Mahasiswa memberikan Pelayanan kepada masyarakat

- 2 Mahasiswa berperan langsung dalam membantu proses pendaftaran masyarakat untuk melakukan cek kesehatan gratis di Puskesmas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga secara aktif mendata dan mencatat identitas warga yang bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan, lalu mengoordinasikannya dengan pihak puskesmas. Tindakan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan, terutama bagi mereka yang mungkin mengalami kendala administratif atau kurang mengetahui prosedur yang harus dilakukan. Peran aktif mahasiswa ini menjadi bentuk dukungan nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara rutin.



Gambar 2

Proses pendaftaran masyarakat untuk melakukan cek kesehatan gratis di Puskesmas

- 3 Mahasiswa mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai syarat-syarat pengurusan surat menyurat, seperti Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), surat domisili, surat pindah, dan lainnya, sehingga masyarakat menjadi lebih memahami prosedur administrasi yang berlaku. Selain itu, mahasiswa juga berperan aktif dalam melakukan pelayanan langsung kepada masyarakat, terutama dalam proses pembuatan surat-surat tersebut. Mahasiswa terlibat secara langsung mulai dari menerima permohonan, memverifikasi kelengkapan dokumen, hingga mengetik dan mencetak surat sesuai kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan administratif mahasiswa, tetapi juga membantu mempercepat pelayanan publik dan membangun komunikasi yang baik antara pemerintah nagari dan masyarakat.



Gambar 3

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai syarat-syarat pengurusan surat menyurat.

- 4 Mahasiswa juga mengikuti lokakarya mini yang membahas isu stunting di wilayah nagari. Dalam kegiatan ini, mahasiswa turut serta menyimak pemaparan dari pihak puskesmas, kader posyandu, dan perangkat nagari mengenai kondisi terkini kasus stunting serta upaya penanggulangannya. Mahasiswa mendapatkan wawasan mengenai pentingnya gizi seimbang, pola asuh yang tepat, serta peran lintas sektor dalam mencegah stunting sejak dini. Melalui keikutsertaan dalam lokakarya ini, mahasiswa tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga dilibatkan dalam diskusi dan perencanaan program edukasi yang akan dilaksanakan di tengah masyarakat.



Gambar 3

Mengikuti Lokakarya

- 5 Mahasiswa berperan aktif dalam melakukan penginputan data hasil kegiatan posyandu ke dalam sistem berbasis web, yaitu E-Pustu. Data yang diinput meliputi biodata lengkap balita, status imunisasi, hasil penimbangan berat dan tinggi badan, hingga hasil skrining kesehatan. Proses ini dilakukan secara teliti dan terstruktur sesuai dengan format yang ditetapkan oleh puskesmas atau dinas kesehatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya digitalisasi data kesehatan, tetapi juga turut membantu mempercepat proses pelaporan dan pemantauan perkembangan balita secara real-time oleh pihak terkait. Keterlibatan mahasiswa dalam E-Pustu mendukung efektivitas pengelolaan data kesehatan masyarakat di tingkat nagari.



Gambar 4

Melakukan penginputan data hasil kegiatan Posyandu

- 6 Mahasiswa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan di nagari, seperti sosialisasi pembuatan briket dari sampah yang diadakan oleh mahasiswa KKN, serta terlibat dalam rapat pembentukan panitia peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia. Dalam kegiatan sosialisasi briket, mahasiswa turut menyimak proses pemanfaatan sampah organik menjadi sumber energi alternatif yang ramah lingkungan, sekaligus membantu menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat. Sementara itu, dalam pembentukan panitia HUT RI, mahasiswa ikut berkontribusi dalam perencanaan kegiatan, pembagian tugas, serta koordinasi teknis pelaksanaan acara. Keterlibatan ini menunjukkan peran aktif mahasiswa tidak hanya dalam aspek pelayanan, tetapi juga dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat di tingkat nagari.



Gambar 5

Mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan di Nagari

- 7 Mahasiswa juga terlibat langsung dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu petugas kesehatan di berbagai tahapan, seperti melakukan penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan, serta pengukuran tekanan darah bagi ibu hamil atau lansia yang hadir. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya mempercepat proses pelayanan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam bidang kesehatan masyarakat. Selain itu, keterlibatan mahasiswa turut mendukung kelancaran pelaksanaan posyandu dan mempererat hubungan antara tenaga kesehatan, pemerintah nagari, dan masyarakat.



Gambar 6

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat

- 8 Mahasiswa melakukan skrining kesehatan kepada masyarakat dengan cara menanyakan riwayat penyakit yang pernah diderita serta keluhan-keluhan lain yang berkaitan dengan kondisi kesehatan fisik maupun mental. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari pelayanan kesehatan terpadu, di mana mahasiswa membantu petugas kesehatan (bidan atau tenaga medis) yang bertugas. Mahasiswa mencatat hasil wawancara dengan warga, yang selanjutnya akan digunakan sebagai data awal dalam proses pemeriksaan lanjutan atau rujukan medis. Melalui peran ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman lapangan dalam pelayanan kesehatan

masyarakat, tetapi juga turut berkontribusi dalam upaya deteksi dini dan pemantauan kondisi kesehatan warga secara menyeluruh.



Gambar 7
Melakukan skrining kesehatan kepada masyarakat

KESIMPULAN

PKL yang dilaksanakan di tingkat nagari memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami secara langsung dinamika pemerintahan di lingkungan masyarakat. Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas pemerintahan, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai proses administrasi dan pelayanan publik secara teori, tetapi juga mengalami langsung bagaimana prosedur tersebut berjalan di lapangan, termasuk tantangan dan kendala yang dihadapi oleh aparat nagari. Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran kontekstual yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan akademik dengan praktik nyata di tengah masyarakat. Mahasiswa turut terlibat dalam berbagai bentuk pelayanan, seperti membantu pembuatan surat menyurat, mendampingi kegiatan posyandu, menginput data ke dalam sistem E-Pustu, melakukan skrining kesehatan, serta mendaftarkan masyarakat untuk cek kesehatan ke puskesmas. Kegiatan ini memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya pelayanan publik yang efektif, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan warga. Selain itu, mahasiswa juga aktif mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan seperti sosialisasi lingkungan dan kepanitiaan peringatan HUT RI, yang menunjukkan peran mahasiswa tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga dalam pembangunan sosial dan partisipasi masyarakat. Secara keseluruhan, pelaksanaan kuliah lapangan ini memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter mahasiswa yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan adaptif. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola data, membangun komunikasi yang baik dengan aparatur pemerintahan, serta menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat. Melalui pengalaman ini, mahasiswa menjadi lebih siap untuk terjun langsung dalam dunia kerja dan pengabdian masyarakat, serta diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi lingkungan sekitar. Dengan demikian, tujuan dari kuliah lapangan yang mencakup penguatan kompetensi akademik, pengembangan *soft skills*, dan pembentukan karakter sosial, dapat tercapai secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa praktik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak kampus atas kesempatan yang telah diberikan untuk melaksanakan kegiatan PKL, khususnya kepada Dosen Pembimbing Bapak Mandra Adrika Putra, S.E., M.M atas bimbingan dan pembekalan yang diberikan sebelum pelaksanaan PKL. Penulis juga berterima kasih kepada orang tua dan keluarga atas dukungan moril yang diberikan selama proses penyusunan laporan ini. Selain itu, Penulis mengapresiasi Kantor Wali Nagari Pakan Rabaa Utara beserta seluruh staf yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan PKL di lingkungan kerjanya, serta telah berbagi ilmu dan pengalaman, khususnya dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F., Septaria, V., & Putra, M. A. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Kontribusi Operasional di Kantor Camat Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3691–3697.
- Decrisent, K. M., & Putra, M. A. (2025). Administrasi Keuangan di Kantor Camat Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia*, 1(1), 25–32.
- Etika, E. D., & Hidayati, U. (2021). Analisis Manfaat Kegiatan Kuliah Lapangan Mata Kuliah Ekonomi Bisnis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Nganjuk. *Dharma Pendidikan*, 15(2), 39–47. <https://doi.org/10.69866/dp.v15i2.120>
- Haqim, A. R., Yoharis, R., Putra, M. A., & Yanti, T. (2024). Berpartisipasi Di Dalam Memberikan Pelayanan Publik Di Kantor Camat Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3698–3705.
- Hidayat, T., & Putra, M. A. (2024). Pelayanan Umum di Kantor Camat Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3729–3735.
- Hidayatullah, A., & Putra, M. A. (2025). Mempromosikan Produk Aice di Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia*, 1(3), 7–80.
- Mesrawati, I., Safitri, D. N., Afrimadonna, A., Maas, I. Y., & Putra, M. A. (2023). Kuliah Lapangan Manajemen (KLM) Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 904–909.
- Nella, R., & Widiyarta, A. (2024). Optimizing The Quality Of Public Services At The Kebonsari Puskesmas Through The Implementation Of PEKPPP. *Jurnal Administrasi Publik*, XX(1), 128–151. <https://doi.org/10.52316/jap.v20i1.292>
- Novianti, L., & Putra, M. A. (2025). Implementasi Standar Operasional Pelayanan Non Perizinan di Kantor Camat Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia*, 1(1), 18–24.
- Putra, M. A., Suryani, E., Bismark, O. P., & Yanti, T. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Serasi Media Teknologi.
- Putra, M. A., Suryani, E., Yanti, T., & Bismark, O. P. (2025). *Buku Ajar Pengembangan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Putra, M. A., & Yanti, T. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Masyarakat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(1), 1–9.
- Rianti, P., Rahman, H. A., Putra, M. A., & Maas, I. (2023). Kuliah Lapangan Manajemen (KLM) Implementasi Manajemen di Bagian Administrasi pada PT. Karya Kerinci Seblat Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 704–709.
- Yanti, T., Suryani, E., Putra, M. A., Bismark, I. A., & Bismark, O. P. (2025). *Buku Ajar Etika Bisnis dan Profesi*. Serasi Media Teknologi.
- Yulia Ernawati, & Mandra Adrika Putra. (2025). Implementasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia*, 1(2), 40–46. <https://doi.org/10.63879/jpmwi.v1i2.9>